

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Arikunto (2006:13) mengemukakan tentang penelitian kuantitatif yakni pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Sugiyono (2009:14) menjelaskan bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivism, yang mana digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan menggunakan instrument penelitian, lalu dianalisis secara kuantitatif/statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota dari obyek penelitian dan memenuhi kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala unit, kepala seksi dan staff pada 9 unit pelayanan Perumda Tirta Kanjuruhan yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 36 orang. Dalam penelitian ini tidak dilakukan teknik pengambilan sampel karena semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Didalam penelitian ini penulis menggunakan tiga jenis variabel yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening*.

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi anggaran, yang mengukur seberapa jauh karyawan yang terlibat dalam penyusunan anggaran.

Variabel ini diukur dengan indicator:

- a. Keterlibatan dalam penyusunan anggaran.
- b. Saling menyatakan pendapat dan usulan tentang anggaran.
- c. Memiliki kontribusi penting dalam penyusunan anggaran.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja manajerial.

Variabel ini diukur dengan indicator:

- a. Perencanaan
- b. Investigasi
- c. Pengkoordinasian
- d. Evaluasi
- e. Pengawasan
- f. Staffing
- g. Negosiasi
- h. Perwakilan

3.3.3 Variabel *Intervening*

Variabel *intervening* merupakan variabel penyela/antara yang terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi. Komitmen organisasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah sikap atau bentuk perilaku seseorang terhadap

organisasi dalam bentuk loyalitas dan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi.

Variabel ini diukur dengan indicator:

- a. Kebanggaan bekerja pada perusahaan tersebut
- b. Usaha keras untuk menyukseskan organisasi
- c. Sangat peduli dengan nasib perusahaan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Suharsimi (2004) dalam Dr. Sudaryono (2014), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang dirumuskan.

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk menguji keakuratan data yang dihasilkan. Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner dengan pemberian skor berikut ini.

- | | | |
|--------|-----------------------|---------------|
| 1. SS | : Sangat Setuju | Diberi Skor 5 |
| 2. S | : Setuju | Diberi Skor 4 |
| 3. N | : Netral | Diberi Skor 3 |
| 4. TS | : Tidak Setuju | Diberi Skor 2 |
| 5. STS | : Sangat Tidak Setuju | Diberi Skor 1 |

Data yang didapat dari persebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan program SPSS.

3.4.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Kualitas data sangat berpengaruh terhadap pengukuran dan pengujian kuesioner. Data yang baik merupakan data yang memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Oleh karena itu instrument penelitian sebelum digunakan akan dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas dengan tujuan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden agar sifat valid dan reliable.

3.4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Maka validitas dapat mengukur apakah dalam pertanyaan kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2018:51). Instrument dapat dinyatakan valid apabila nilai Pearson Correlations lebih dari 0,30.

3.4.1.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Menurut Ghozali (2006:45) ”perhitungan dalam pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach’s Alpha, dengan kriteria pengujian apabila koefisien Cronbach’s Alpha lebih besar atau sama dengan 0,6 maka instrument dinyatakan reliable dan sebaliknya”.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian dari berbagai karakteristik data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna (Priyastama, 2017:11). Karakteristik tersebut antara lain, nilai rata rata (mean), minimum, maksimum, standar deviasi. Statistic deskriptif digunakan untuk membantu menggambarkan keadaan yang sebenarnya (fakta) dari suatu sampel penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali. Uji normalitas diperlukan karena melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat pengambilan keputusan (Ghozali, 2011):

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika hasil pengujian menyatakan ada ketertarikan (korealsi) antar variabel independen maka pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap

selanjutnya atau dinamakan terdapat problem multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolonieritas.

Salah satu cara untuk melihat ada atau tidaknya multikolonieritas pada model regresi penelitian ini adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (T). Batas nilai dari VIF adalah 10 dan T adalah 0,1.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai VIF adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi yang digunakan.
- b. Apabila nilai VIF ≥ 10 maka artinya terjadi multikolonieritas pada model regresi yang digunakan.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai Tolerance adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai tolerance $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
- b. Jika nilai tolerance $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

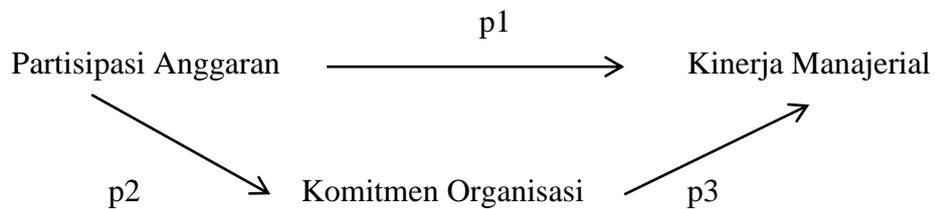
Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada penelitian ini diuji dengan melihat scatterplot. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergabung, melebar, kemudian menyempit), maka ada indikasi telah terjadi heteroskedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

3.5.3 Uji Analisis Jalur

Pengujian hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini menggunakan analisis *path* (analisis jalur). Analisis *path* adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan (Ghazali, 2006)



Gambar 3.1
Diagram Path

Diagram path diatas memberikan secara eksplisit hubungan kausalitas antar variabel yang ditunjukkan oleh anak panah. Setiap nilai p menunjukkan nilai jalur koefisien path. Nilai koefisien tersebut dihitung dengan menggunakan analisis regresi (Ghozali, 2006).

Persamaan regresinya adalah:

$$Y_{KO} = b_0 + b_{PA}X_{PA} + e_1 \dots\dots\dots \text{Persamaan Regresi 1}$$

$$Y_{KM} = b_0 + b_{PA}X_{PA} + b_{KO}X_{KO} + e_2 \dots\dots\dots \text{Persamaan Regresi 2}$$

Keterangan:

- Y_{PA} = Partisipasi Anggaran
- Y_{KO} = Komitmen Organisasi
- Y_{KM} = Kinerja Manajerial
- b_{PA} = Intercept Partisipasi Anggaran
- b_{KO} = Intercept Komitmen Organisasi
- b_{KM} = Intercept Kinerja Manajerial

e1 = Residual Komitmen Organisasi

e2 = Residual Kinerja Manajerial

Hipotesis bisa diterima jika hasil regresi menunjukkan tingkat signifikansi di bawah 0,05 ($p < 0,05$). Hipotesis ditolak jika hasil regresi menunjukkan hasil signifikansi di atas 0,05 ($p > 0,05$) (Ghozali, 2006).